

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTROVERSIAL*
ISSUES TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS
XI DI SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Ahmad Iskandar Adi Putra

06041281621061

Program Studi Pendidikan Sejarah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTROVERSIAL*
ISSUES TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS
XI DI SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Ahmad Iskandar Adi Putra

NIM: 06041281621061

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dr. Hudaidah, M.Pd
NIP. 196901011993022001**

Pembimbing 2,



**Adhitya Rol Asmi, M.Pd.
NIP. 198709092015041002**

Mengetahui:

**Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si.
NIP. 198411302009121004**

**Koordinator Program Studi
Pend. Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 196009271987032002**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTROVERSIAL*
ISSUES TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS
XI DI SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Ahmad Iskandar Adi Putra

NIM: 06041281621061

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 16 Oktober 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Hudaidah, M.Pd



2. Sekretaris : Adhitya Rol Asmi, M. Pd.



Indralaya, Oktober 2020

Mengetahui,

Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 198411302009121004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Iskandar Adi Putra

NIM : 06041281621061

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan Pendidikan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Dengan ini saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Controversial Issues* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Srijaya Negara Palembang " ini adalah benar -benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 2 Agustus 2020

MATERAI
STAMPEL
nyataan
FEAE4ADF783048815
6000
RIBURUPIAH
Ahmad Iskandar Adi Putra
NIM 06041281621061

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Controversial Issues* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Srijaya Negara Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd dan Bapak Adhitya Rol Asmi, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri Bapak Prof. Sofendi, M.A, Pd.D., Ketua Jurusan Pendidikan IPS Ibu Dr. Farida, M.Si, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra, Yunani M.Pd, Bapak Drs, Alian, M.Hum dan Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D. Anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 2 Agustus 2020

Penulis



Ahmad Iskandar Adi Putra

NIM 06041281621061

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan syukur, segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam serta shalawat dan salam kepada suri tauladan umat manusia, Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tua saya, Bapak Ahmad Yani dan Ibu Nur Lina S yang senantiasa mendukung segala keputusan dan jalan yang saya ambil, yang senantiasa mendoakan, meyakini, mendidik, dan mendampingi saya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak dan Ibu.
- ❖ Adik saya, Muhamad Riduan yang telah menjadi saudara sekaligus sahabat yang selalu menginspirasi dan mendukungku, semoga kita berdua bisa menjadi anak yang mampu membahagiakan Ibu dan Bapak.
- ❖ Kedua Dosen pembimbing saya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd dan Bapak Adhitya Rol Asmi, M.Pd yang senantiasa dengan sabar, mendidik, membimbing dan membantu saya dalam berbagai hal.
- ❖ Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas pelajaran dan pengalaman yang telah diberikan selama ini.
- ❖ Validator instrument Ibu, Dra. Asnimar, M.Pd dan Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd. Terima kasih atas bimbingan dan saran pada instrument penelitian saya.
- ❖ Guruku Ibu Indah Melati, S.Pd.
- ❖ Muridku di SMA Srijaya Negara Palembang kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Terima kasih atas segala bantuan selama proses penelitian berlangsung.
- ❖ Terima kasih kepada admin Prodi Sejarah Tahun 2014-2017 Pak Reno Mardhotillah S.Sos. dan admin Prodi Sejarah Tahun 2018 Kak Agung Dwi Rizky S.Pd.

- ❖ Teman-teman yang luar biasa di Pendidikan Sejarah Indralaya 2016. Emak, Fadela, Risma, Neta, Elsy, Dian, Udin (Sumatera Squad) Bang Berto, Kakek, Aref, Jimbo, Ilahi, Dini, Uni (Pejuang PP) Nanda, Siwi, Fajar (Timun Band) Kusni, Beye, Tiwul (Bakti Guna Squad) Cut, Nadia, Kelud, Tama (Pasar Pagi Squad) Za, Della, Enje, Fita, Cikgu, Midun, Ria (Ciwi-Ciwi Setia) Kiki, Henny, Vera (Kakak-Kakak Naha). Terima kasih atas cerita selama ini, semoga Allah SWT senantiasa menjaga silaturahmi kita semua.
- ❖ Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Sejarah angkatan 2016. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, do'a dan cerita selama ini.
- ❖ Teman-teman P4 SMAN 1 Palembang yang luar biasa.
- ❖ Teman-teman makan seblak, Gilang, Pandik, Diyah.
- ❖ Teman Rusunawa Unsri, Febri, Riandy dan Riki.
- ❖ Sahabatku di @Pecicilan_Kuy, Razzaq dan Dea, semoga kita bisa berkarya lagi.
- ❖ Teman-teman di Rumah Baca Keliling Orang Indonesia (Roemah Baling OI).
- ❖ Teman-temanku di SMP Srijaya Negara 2013 dan SMA Srijaya Negara 2016.
- ❖ Kepada kakak tingkat 2014 dan 2015 dan adik tingkat 2017, 2018, dan 2019, 2020.
- ❖ Dan untuk orang-orang baik yang telah banyak memberikan pelajaran dan cerita selama masa kuliah ini, semoga kebahagiaan dan hal-hal baik selalu menyertai kita, dan semoga Allah SWT mempertemukan kita lagi dilain waktu dan kesempatan.

Motto :

"Happines is only real when shared" - Alexander Supertramp.

"Get busy living or get busy dying" - Andy Dufresne.

"Let everything happen to You, beauty and terror, just keep going, no feeling is final" - Rainer Maria Rilke.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
PERSETUJUAN UAP	I
SURAT PERNYATAAN.....	II
PRAKATA.....	III
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR LAMPIRAN.....	VII
ABSTRAK	VIII
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Fokus Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Belajar	11
2.2 Pembelajaran	12
2.2.1 Pengertian Pembelajaran	13
2.2.2 Pembelajaran Sejarah	14
2.2.3 Tujuan dan Manfaat	14
2.3 Teori Belajar.....	15
2.4 Model Pembelajaran.....	16
2.5 Model Pembelajaran <i>Controversial Issues</i>	17
2.6 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Controversial Issues</i>	18
2.7 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Controversial Issues</i>	19

2.8 Keterampilan Berpikir Kritis.....	20
2.8.1 Pengertian Keterampilan Berpikir Kritis	20
2.8.2 Indikator Berpikir Kritis.....	21
2.9 Profil SMA Srijaya Negara Palembang	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3 Variabel Penelitian	26
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.4.1 Model Pembelajaran <i>Controversial Issues</i>	26
3.4.2 Berpikir Kritis	27
3.5 Populasi Dan Sample	29
3.5.1 Populasi	29
3.5.2 Sampel.....	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6.1 Observasi.....	30
3.6.2 Tes	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	31
3.7.1 Uji Validitas Instrumen	31
3.7.2 Uji Reliabilitas	32
3.7.3 Uji Taraf Kesukaran Soal.....	33
3.7.4 Uji Daya Pembeda	33
3.8 Uji Prasyarat Analisis Data	34
3.8.1 Uji Normalitas Data	34
3.8.2 Uji Homogenitas Data.....	36

3.8.3 Uji t/ Uji Beda	37
3.9 Hipotesis Penelitian.....	38
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	40
4.2 Analisis Data	41
4.2.1 Analisis Data Observasi	41
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Tes Belajar	44
4.2.3 Analisis Data Hasil Tes	45
4.2.3.1 Uji Normalitas Data	45
4.2.3.1.1 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen	45
4.2.3.1.2 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol.....	48
4.2.3.2 Uji Homogenitas Data.....	50
4.2.3.3 Uji Hipotesis Data	52
4.3 Pembahasan.....	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	58
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul Judul Skripsi	64
Lampiran 2. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian	66
Lampiran 3. Halaman Pengesahan Seminar Proposal Penelitian.....	67
Lampiran 4. SK Pembimbing Fakultas	70
Lampiran 5. SK Penelitian Fakultas.....	72
Lampiran 6. SK Penelitian Dinas	73
Lampiran 7. SK Penelitian SMA Srijaya Negara Palembang	74
Lampiran 8. Lembar Validasi Materi	75
Lampiran 9. Lembar Validasi Soal	78
Lampiran 10. Kartu Bimbingan Pembimbing I.....	80
Lampiran 11. Kartu Bimbingan Pembimbing II	82
Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	84
Lampiran 13. Soal Post Test	90
Lampiran 14. Lembar Observasi	94
Lampiran 15. Indikator Berpikir Kritis	97
Lampiran 16. Perolehan Nilai Kelas Eksperimen	99
Lampiran 17. Perolehan Nilai Kelas Kontrol.....	100
Lampiran 18. Rekapitulasi Kelas Eksperimen Indikator I	101
Lampiran 19. Rekapitulasi Kelas Eksperimen Indikator II.....	102
Lampiran 20. Rekapitulasi Kelas Eksperimen Indikator III	103
Lampiran 21. Rekapitulasi Kelas Eksperimen Indikator I	104
Lampiran 22. Rekapitulasi Kelas Eksperimen Indikator II.....	105
Lampiran 23. Rekapitulasi Kelas Eksperimen Indikator III.....	106
Lampiran 24. Dokumentasi	107

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Controversial Issues* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata pelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Srijaya Negara Palembang”. Pada penelitian ini permasalahan yang dikaji adalah adakah pengaruh model pembelajaran *Controversial Issues* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMA Srijaya Negara Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh model pembelajaran *Controversial Issues* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan sampel penelitian kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan tes. Hasil observasi menunjukkan rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yakni pada pertemuan pertama 47,78%, pertemuan kedua 52,78 dan pada pertemuan ketiga 63,89%. Pada hasil tes, rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen adalah 80,16 sedangkan kelas kontrol mendapatkan rata-rata 70,33. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh hasil $t_{hitung} 2,77 > t_{tabel} 1,70113$. Sehingga H_a yang berbunyi model pembelajaran *Controversial issues* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA Srijaya Negara Palembang dapat diterima.

Kata kunci: *Controversial Issues*, Berpikir Kritis

Pembimbing 1,



Dr. Hudaidah, M.Pd
NIP 197608202002122001

Pembimbing 2,



Adhitya Rol Asmi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198709092015041002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

ABSTRACT

The title of this study was “The Influence of *Controversial Issues* Learning Model towards Critical Thinking Abilities of the Students in the History Subject of XI Class at SMA Srijaya Negara Palembang”. In this study, the problem studied was whether there was an influence of the *Controversial Issues* learning model on critical thinking abilities of the students in the History subject of XI class at SMA Srijaya Negara Palembang. This study aimed to know whether there was an influence of the *Controversial Issues* learning model towards students' critical thinking abilities. This study utilized a quantitative research method, that was experimental type with the sample XI Social 1 class as an experimental class and XI Social 2 class as a control class. Techniques of data collection that were utilized in this study were observation and test. The results of the observation revealed the average of students' critical thinking abilities in the experimental class had increased 47.78% at the first meeting, 52.78% at the second meeting and 63.89% at the third meeting. On the test results, the average of students' learning outcomes in the experimental class was 80.16 while the average of the control class was 70.33. Based on the results of hypothesis test using t-test was obtained $t_{\text{value}} 2,77 > t_{\text{table}} 1,70113$. Therefore, H_a which stated *Controversial issues* learning model had an influence towards students' critical thinking abilities in the History subject of XI Class at Srijaya Negara Palembang was accepted.

Keywords: *Controversial Issues*, Critical Thinking

Advisor 1,



Dr. Hudaidah, M.Pd
NIP 197608202002122001

Advisor 2,



Adhitya Rol Asmi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198709092015041002

Certified by,
Coordinator of History Education Study Program



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini pembangunan dari berbagai sektor di Indonesia tengah gencar dilaksanakan, pembangunan modern tidak lagi hanya berorientasi pada pembangunan yang bersifat fisik semata, namun kini sudah berkembang ke arah pembangunan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan kualitas sumber daya manusia bisa dilaksanakan melalui perbaikan kualitas pendidikan, jika kualitas pendidikan baik maka kualitas sumber daya manusia akan mudah ditingkatkan. Menurut Harbinson dalam Ahmadi (2014: 208) sebuah negara yang belum mampu untuk meningkatkan kualitas keterampilan dan pendidikan, serta belum mampu untuk memanfaatkan potensi dari warga negaranya secara efektif guna membantu dalam pembangunan ekonomi nasional, maka negara tersebut tidak akan bisa mengembangkan sektor yang lain.

Pendidikan adalah salah satu manifestasi budaya manusia yang dinamis dan persyaratan perkembangan (Ikman *et al*, 2016: 361). Pendidikan sendiri dipandang sebagai instrumen sosial yang berguna untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar memiliki daya saing dan keterampilan yang mumpuni. Kualitas pendidikan yang baik akan membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya secara maksimal, dalam hal ini potensi diri tersebut dapat membantu percepatan laju ekonomi dan pembangunan nasional suatu negara. Menurut Schultz dalam Irianto (2011: 7) peningkatan kualitas dibidang pendidikan dengan menempatkan manusia sebagai faktor utama, telah memberikan pengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, pengaruh ini terjadi karena manusia yang menjadi tenaga kerja mengalami peningkatan keterampilan dan kemampuan produksi.

Peningkatan kualitas pendidikan mendorong agar semua satuan pendidikan melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Efektifitas dan efisiensi

proses pembelajaran akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara cepat dan maksimal. Selain itu juga, proses pembelajaran yang baik dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kualitas diri agar berguna bagi dirinya dalam bersaing di dalam dunia kerja nantinya, jika kualitas diri peserta didik mampu ditingkatkan secara maksimal, maka hal ini akan membantu dalam perkembangan berbagai sektor bagi bangsa Indonesia.

Proses pembelajaran sendiri pada hakikatnya merupakan kegiatan penyampaian sebuah materi kepada peserta didik yang dilakukan oleh sumber informasi yakni guru (Hamiyah dan Jauhara, 2014: 44). Penyampaian informasi yang dilakukan oleh pendidik ke peserta didik bisa dilakukan dalam berbagai bentuk, tergantung pada tujuan pembelajaran apa yang ingin dicapai, selain itu ragam bentuk gaya penyampaian materi yang dilakukan guru juga berguna untuk memberikan semangat baru pada peserta didik agar tidak cepat jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung.

Seorang pendidik yang baik seharusnya bukan hanya mengetahui materi pokok yang akan disampaikan nantinya, namun seorang pendidik dalam hal ini seorang guru juga harus menguasai keseluruhan informasi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan, agar informasi tersebut dapat dengan lengkap dan mudah dipahami oleh peserta didik. Peranan guru sendiri sangat penting dalam proses pembelajaran, selain sebagai motor penggerak jalannya proses pembelajaran, guru juga berperan sebagai penentu pengalaman belajar yang akan dialami oleh peserta didik (Jejen, 2011: 54).

Pengalaman belajar atau *learning experiences* merupakan aktivitas yang dilakukan peserta didik agar memperoleh informasi serta kompetensi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menjadi pengalaman belajar yang baik, sehingga hal ini mampu membangun dan mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal (Sanjaya, 2017: 160). Hal ini berarti pengalaman belajar memiliki peranan yang penting dalam memberikan kesan pada peserta didik, agar peserta didik lebih tertarik dan

termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, motivasi sendiri adalah proses umum domain yang dimodulasi oleh kelelahan (Muller & Apps, 2019: 143) selain itu dengan pengalaman belajar yang baik akan diperoleh hasil belajar yang maksimal, yang sesuai dengan harapan dan tujuan dari pembelajaran.

Pengembangan potensi diri pada peserta didik melalui proses pembelajar dapat berjalan dengan baik apabila peserta didik memiliki dorongan dan kesempatan yang cukup untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Namun dalam pelaksanaannya, pengalaman belajar yang dialami oleh peserta didik terkadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga terkadang proses pembelajaran dinilai tidak menarik terutama pada mata pelajaran sejarah.

Pemahaman dalam pembelajaran sejarah tidaklah harus sesuai dengan isi materi yang diajarkan oleh guru, namun peserta didik dapat mengambil pelajaran dari pengalaman sejarah atau historis yang pernah dialami oleh peserta didik sehari-hari, sehingga membuat pembelajaran sejarah lebih bermakna sekaligus menjadikan peserta didik sebagai pelaku sejarah pada zamannya (Adhitya, 2017: 5). Pengalaman historis peserta didik juga berguna untuk menarik minat dan antusiasme agar pembelajaran di kelas terasa lebih hidup.

Berdasarkan wawancara awal dengan guru mata pelajaran sejarah yang dilakukan peneliti di SMA Srijaya Negara Palembang, diperoleh hasil bahwa beberapa peserta didik di beberapa kelas sudah memiliki kemampuan dalam kegiatan berpikir kritis namun jumlahnya sangat sedikit. Peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis yang baik terkadang terkonsentrasi hanya pada beberapa kelas saja, sehingga terlihat ketimpangan antar kelas. Hal ini menurut beliau merupakan dampak dari pengaruh teman sebaya, dimana peserta didik yang memiliki lingkungan persaingan yang positif di dalam kelasnya cenderung memiliki motivasi lebih dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu kurangnya minat dalam memperhatikan materi dan kepercayaan diri pada peserta didik dalam menyampaikan pandangan mereka membuat peserta didik mengalami kesulitan untuk mengemukakan pendapat mereka.

Guru juga mengalami sedikit kesulitan saat mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Sulitnya mengaitkan materi pelajaran sejarah dengan kehidupan masa kini peserta didik dapat diatasi dengan menerapkan pembelajaran berbasis kontekstual. Pada hakikatnya pembelajaran kontekstual merupakan sebuah prosedur yang dirancang dengan tujuan agar membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami makna dari tiap materi pelajaran dengan cara menghubungkan materi pelajaran tersebut dengan kehidupan dari peserta didik (Suprijono, 2014: 80). Melalui pembelajaran kontekstual, materi dari pelajaran sejarah bisa dikaitkan dengan kehidupan peserta didik, dengan cara ini peserta didik memiliki ketertarikan untuk belajar dan juga hal ini bisa membantu guru dalam menyampaikan materi, selain itu peserta didik akan lebih mudah dalam memahami isi dari materi yang disampaikan dan pembelajaran di kelas bisa lebih aktif.

Pembelajaran aktif sendiri merupakan dampak yang diberikan peserta didik pada pembelajaran dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk fokus pada penciptaan pengetahuan dengan penekanan pada keterampilan seperti pemikiran analitis, pemecahan masalah dan aktivitas meta-kognitif yang mengembangkan pemikiran peserta didik (Demirci, 2017: 130)

Pembelajaran kontekstual sendiri memiliki berbagai macam jenis strategi yang bisa diterapkan oleh guru didalam kelas. Salah satu strategi pembelajaran yang bisa diterapkan dikelas menggunakan dunia nyata yang ada disekitar peserta didik sebagai konteks bagi peserta didik untuk belajar adalah strategi pembelajaran berbasis masalah atau *Problem-based Learning*.

Menurut Moffit dalam Rusman (2013: 241) pembelajaran berbasis masalah atau *Problem-based Learning* adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang memanfaatkan permasalahan dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk mempelajari cara berpikir kritis dan mempelajari keterampilan dalam pemecahan masalah. Selain itu peserta didik diharapkan mampu mendapatkan

pengetahuan dan esensi dari suatu materi pelajaran. Jadi didalam pembelajaran berbasis masalah ini peserta didik belajar mengenai bagaimana cara untuk melakukan kegiatan berpikir kritis saat dihadapkan pada suatu permasalahan, hal ini baik bagi peserta didik untuk melatih diri dalam menghadapi permasalahan di dalam hidupnya kelak.

Pembelajaran berbasis masalah atau *Problem-based Learning* sendiri memiliki berbagai macam model, seperti *Problem-based Introduction (PBI)*, *Debate*, *Controversial Issues* dan *Example Non-Example*. Setelah peneliti mengetahui berbagai macam model pembelajaran yang ada di dalam pembelajaran berbasis masalah, peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *Controversial Issues*, karena model pembelajaran *Controversial Issues* dinilai bisa memberikan semangat pada peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran sejarah. Selain itu peran guru studi sosial dalam membawa masalah kontroversial ke dalam kelas sangat penting dan sangat tergantung pada masing-masing guru dan masyarakat tempat mereka bekerja (Engebretson, 2017: 3).

Controversial Issues sendiri merupakan suatu topik yang tidak memiliki sebuah konsensus yang jelas dalam mengespresikan sebuah konflik, hal ini dikarenakan tiap-tiap kelompok masyarakat memiliki interpretasi dan pandangan yang berbeda dalam menanggapi sebuah isu. Peneliti tertarik untuk mengangkat isu mengenai peristiwa penculikan Rengasdengklok pada materi pelajaran sejarah wajib pada bab Indonesia Merdeka. Peneliti ingin melihat permasalahan ini dari dua sudut pandang, yakni dari sudut pandang pro golongan muda dan sudut pandang pro golongan tua.

Model pembelajaran *Controversial Issues* sendiri peneliti nilai mampu memberikan stimulus yang dapat merangsang peserta didik untuk melakukan kegiatan berpikir kritis, karena dalam proses penerapannya model pembelajaran *Controversial Issues* menuntut agar peserta didik melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang dan menggali informasi yang *valid* mengenai isu yang dibahas.

Berpikir kritis menurut Fascione dalam Sulaiman & Syakarofath (2018: 88) merupakan suatu kemampuan untuk memberikan penilaian yang bertujuan untuk menghasilkan penafsiran, analisis dan evaluasi serta menghasilkan kesimpulan yang nantinya akan memberikan penjelasan atas bukti, konsep, metodologi dan pertimbangan yang menjadi dasar atas penilaian tadi. Secara sederhana Norris dalam Ikman *et al* (2016: 364) menyimpulkan bahwa berpikir kritis merupakan pengambilan keputusan secara rasional tentang apa yang diyakini dan dilakukan.

Pandangan bahwa pemikiran kritis sebagai wacana memiliki implikasi praktis mengenai bagaimana pemikiran kritis dapat dilibatkan dalam lingkungan pendidikan dengan cara yang akan mendukung pengembangan (Kuhn, 2019: 150). Hal ini membuat berpikir kritis dianggap penting dalam membantu dalam proses pembelajaran. Rasionalitas dan pemikiran kritis membentuk ideal yang cocok untuk semua pendidikan dan untuk semua peserta didik (Fahim & Ghamari, 2011: 1634)

Indikator keterampilan berpikir kritis menurut Fascione dalam Alifa (2012: 135) terbagi menjadi 5 kelompok, yakni: Interpretasi, Analisis, Evaluasi, Inferensi, Penjelasan dan pengaturan diri. Dikenalkannya konsep berpikir kritis pada peserta didik diharapkan nantinya peserta didik mampu memberikan penilaian akan suatu permasalahan dengan dasar yang kuat, selain itu penilaian yang dilakukan nantinya bisa dipertanggung jawabkan apabila diperlukan. Metode pendidikan untuk memelihara pemikiran kritis antara lain: Diskusi, mempertanyakan, pemecahan masalah, mengalami disonansi kognitif, dan bermain peran (Lee, 2018: 140).

Teori belajar yang mendukung penelitian ini ada 4, yakni : (1) Teori perkembangan dari Piaget, dimana menurut teori ini proses seseorang memperoleh intelektual berhubungan dengan proses mencari keseimbangan antara apa yang ia ketahui dengan apa yang ia lihat sebagai sebuah fenomena baru. (2) Teori *Free Discovery Learning* dari Burner, dimana teori ini menekankan pada pengaruh kebudayaan terhadap tingkah laku seseorang. (3) Teori *Meaningful* dari Ausubel, dimana menurut teori ini belajar merupakan asimilasi bermakna. (4) Teori Belajar

Vygotsky, Vygotsky mengatakan jalan pikiran seseorang haruslah dimengerti dari latar belakang sosial budaya dan sejarahnya.

Model pembelajaran *Controversial Issues* sebelumnya sudah pernah diteliti dan diterapkan oleh beberapa peneliti lain, antara lain oleh Yuliana dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Controversial Issues* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Matapelajaran Ppkn Di Sma Negeri 1 Prabumulih” dengan Materi Menelaah Ketentuan Konstitusional Kehidupan Berbangsa dan Bernegara, pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa berdasarkan hasil analisis rerata observasi kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen 75% yang dikategorikan kritis sedangkan kelas kontrol 66% yang dikategorikan cukup kritis.

Penelitian lain dilakukan oleh Izza Aprilianti Wardani dkk yang berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Controversial Issues* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata pelajaran Ekonomi di Man Model Sekayu” dengan materi sistem pembayaran dan alat pembayaran. Penelitian ini mendapatkan hasil, pada kelas eksperimen kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah 71% yang dikategorikan kritis sedangkan pada kelas kontrol hanya 62,16% yang dikategorikan kurang kritis.

Penelitian lain dilakukan oleh Suwarni dkk dengan judul “Pembelajaran *Controversial Issues* Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kapita Selekta Sejarah Indonesia” dengan materi keadaan sosial ekonomi masyarakat Indonesia pasca kemerdekaan. Penelitian ini sendiri menghasilkan keterangan bahwa kemampuan kognitif mahasiswa melalui tes hasil belajar yang diperoleh ketuntasan klasikal 40,91% dengan nilai rata-rata 68. Dilanjutkan dengan siklus I mengalami peningkatan dengan ketuntasan klasikal 54,55% dengan nilai rata-rata 72,13. Dan dilanjutkan siklus II mengalami peningkatan dengan ketuntasan klasikal 77,27% dengan nilai rata-rata 79,5.

Pembeda penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terhadap penelitian terdahulu terdapat pada materi yang akan diajarkan, yakni Indonesia Merdeka. Selain itu tempat diterapkannya penelitian ini juga berbeda, dimana peneliti memilih SMA Srijaya Negara Palembang karena sebelumnya model pembelajaran *Controversial Issues* belum pernah diterapkan, selain itu peneliti menilai bahwa SMA Srijaya Negara Palembang memiliki kualitas pendidikan yang baik.

Peneliti berharap, dengan dilaksanakannya penelitian ini, bisa menjadi refrensi bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan berpikir kritis peserta didik. Selain itu, peneliti berharap peserta didik bisa terbiasa dengan kegiatan belajar yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi, terutama peserta didik yang bersekolah di SMA Srijaya Negara Palembang.

Selain itu, alasan peneliti memilih SMA Srijaya Negara sebagai tempat penelitian adalah karena adanya kedekatan emosional, dimana peneliti merupakan alumni dari sekolah tersebut. Alasan lainnya adalah setelah memperhatikan dan bertanya pada guru di SMA Srijaya Negara, di sekolah ini terdapat permasalahan yang ingin peneliti teliti sehingga hal ini membuat peneliti menerapkan model pembelajaran *Controversial Issues* yang diharapkan bisa mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka judul yang diambil peneliti adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Controversial Issues* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata pelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Srijaya Negara Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Controversial Issues* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMA Srijaya Negara Palembang?

2. Apakah tidak ada pengaruh model pembelajaran *Controversial Issues* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMA Srijaya Negara Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Controversial Issues* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMA Srijaya Negara Palembang.
2. Untuk mengetahui apakah tidak ada pengaruh model pembelajaran *Controversial Issues* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMA Srijaya Negara Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Bagi Peserta Didik
Diharapkan peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu mengembangkan potensi dirinya secara maksimal, selain itu diharapkan peserta didik percaya diri dalam mengemukakan pandangan dan pendapatnya mengenai suatu hal dihadapan orang banyak dan mampu mempertanggung jawabkan pendapatnya tersebut.
2. Bagi Guru
Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan tambahan variasi kepada guru mata pelajaran sejarah dalam menerapkan model pembelajaran dikelas.
3. Bagi Sekolah
Diharapkan sekolah mendapatkan pengaruh positif dari penelitian ini guna meningkatkan kualitas dan kuantitas pada proses pembelajaran dan menjadi

pertimbangan dalam merencanakan perbaikan dan penyempurnaan pada proses pembelajaran terkhusus pada mata pelajaran sejarah.

4. Bagi peneliti

Diharapkan bisa menambah pengalaman peneliti dalam penggunaan model pembelajaran dikelas dan memberikan sumbangan penelitian mengenai model pembelajaran yang bisa diterapkan pada mata pelajaran sejarah.

1.5 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengaruh model pembelajaran *Controversial Issues* pada mata pelajaran sejarah terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI Sma Srijaya Negara Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Asgari, M., Mara, U. T., & Alam, S. (2013). *Evaluating the Learning Outcomes of International Students as Educational Tourists*. 5(2).
- Asmi, Adhitya Rol. 2017. *Keterampilan mengkomunikasikan pengalaman historis peserta didik dalam pembelajaran sejarah*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Volume 26, Nomor 1.
- Changwong, K. (2018). *Critical thinking skill development: Analysis of a new learning management model for Thai high schools*. 11, 37–48. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2018/11-2/3>
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Erlangga.
- Demir, M., Bacanl, H., Tarhan, S., & Ali, M. (2011). *Quadruple Thinking : Critical Thinking*. 12, 545–551. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.02.066>
- Demirci, C. (2017). *The Effect of Active Learning Approach on Attitudes of 7 th Grade Students*. 10(4), 129–144.
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya.
- Engbretson, K. E. (2017). The Journal of Social Studies Research One novice teacher and her decisions to address or avoid controversial issues. *The Journal of Social Studies Research*, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.jssr.2017.03.001>
- Fahim, M. (2011). *Critical Thinking in Education : Globally Developed and Locally Applied*. 1(11), 1632–1638. <https://doi.org/10.4304/tpls.1.11.1632-1638>
- Gindi, S., & Erlich, R. R. (2018). High school teachers ' attitudes and reported behaviors towards controversial issues. *Teaching and Teacher Education*, 70, 58–66. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2017.11.006>
- Hamid, Rahman. 2014. *Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Hamiyah, Jauhar. 2014. *Strategi Belajar-Mengajar Di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.

- Hasan, S Hamid. 2014. *Pendidikan Sejarah Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter*.
Jurnal Paramita Vol. 22 No. 1 Hlm. 81—95.
- Houwer, J. De, Barnes-holmes, D., & Moors, A. (2013). *What is learning? On the nature and merits of a functional definition of learning*.
<https://doi.org/10.3758/s13423-013-0386-3>
- Hung, Y. (2018). Exploration of teacher life stories : Taiwanese history teachers ' curricular gatekeeping of controversial public issues. *Teaching and Teacher Education*, 70, 67–77. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2017.11.003>
- Iglesias, R., Aceituno, D., & Isabel, M. (2017). Student teachers ' understandings and practices for teaching “ controversial issues ” in the high school History curriculum. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 237(June 2016), 452–457. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2017.02.089>
- Irianto, Agus. 2011. *Pendidikan Sebagai Suatu Investasi Pembangunan Bangsa*. Jakarta: Kencana.
- Irwanto, Dedi & Alian Sair. 2014. *Metodologi dan Historiografi Sejarah Cara Cepat Menulis Sejarah*. Yogyakarta: Eja Publisher.
- Jihad, Jihad & Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Johnson, Elaine B. 2002. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Joyce, dkk. *Models Of Teaching Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komalasari, Kokom. 2017. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kuhn, D. (2019). *Critical Thinking as Discourse*. 10027, 146–164. <https://doi.org/10.1159/000500171>
- Lee, Y. L. (2018). Nurturing critical thinking for implementation beyond the classroom : Implications from social psychological theories of behavior change.

- Thinking Skills and Creativity*, 27(January), 139–146.
<https://doi.org/10.1016/j.tsc.2018.02.003>
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Merkt, M., Werner, M., & Wagner, W. (2017). Historical thinking skills and mastery of multiple document tasks. *Learning and Individual Differences*, 54, 135–148.
<https://doi.org/10.1016/j.lindif.2017.01.021>
- Moore, T. (2017). *Critical thinking: seven definitions in search of a concept*.
<https://doi.org/10.1080/03075079.2011.586995>
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana.
- Muhamad, R., & Ahmad, A. (2014). *Method in Teaching and Learning Progress Department of Al Quran and Al Sunnah Studies , Faculty of Islamic Studies , Centre For General Studies , Universiti Kebangsaan Malaysia ,. May*.
<https://doi.org/10.3844/ajassp.2012.874.878>
- Müller, T., & Apps, M. A. J. (2019). *Neuropsychologia Motivational fatigue : A neurocognitive framework for the impact of effortful exertion on subsequent motivation*. 123(May 2018), 141–151.
<https://doi.org/10.1016/j.neuropsychologia.2018.04.030>
- Olusegun, S. (2015). *Constructivism Learning Theory : A Paradigm for Teaching and Learning*. 5(6), 66–70. <https://doi.org/10.9790/7388-05616670>
- Pane, Aprida. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2.
- Purwanto. M. Ngalim. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramyulis. 2015. *Dasar-Dasar Pendidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rahma, Alifa Noora. 2012. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Berpendekatan SETS Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Empati Siswa Terhadap*

- Lingkungan*. Jurnal of Educational Research and Evaluation 1 Vol. 2 Hal 134-138.
- Rezky, M. F. (2016). *EFFECT OF PROBLEM BASED LEARNING (PBL) MODELS OF CRITICAL*. 4(7), 361–374.
- Rulam, Ahmadi. 2014. *Pengantar Pendidikan: Asas dan Filsafat pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, Wina. 2017. *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sensitive and Controversial Issues in the Classroom : Teaching History in a Divided Society*. (2018). January. <https://doi.org/10.1080/13540602.2015.1023027>
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Smith, L., Gillette, C., Taylor, S. R., Manolakis, M., Dinkins, M., Ramey, C., Street, N. M., & States, U. (2019). A semester-long critical thinking course in the first semester of pharmacy school : Impact on critical thinking skills. *Currents in Pharmacy Teaching and Learning*, 11(5), 499–504. <https://doi.org/10.1016/j.cptl.2019.02.014>
- Subakti, Y.R. *Paradigma Pembelajaran Sejarah Berbasis Konstruktivisme*. Yogyakarta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman. Nandy Agustin Syakarofath. 2018. *Berpikir Kritis: Mendorong Introduksi dan Reformulasi Konsep dalam Psikologi Islam*. Jurnal UGM. Vol. 26, No. 2, 86 – 96.

- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktek di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Supangat, Andi. 2017. *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Pudyo. 2018. *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim. 2008. *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendekatan*. Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu.
- Uno. Hamzah B. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yamin, Martinis. 2012. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Referensi.
- Zubaidah, Siti. 2010. *Berpikir Kritis: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi yang Dapat Dikembangkan melalui pembelajaran Sains*. Disampaikan pada seminar di pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.

WAWANCARA

Wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran sejarah kelas XI, Ibu Indah Melati S.Pd pada bulan Mei 2019.

Wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah, Bapak Sandra Rian Prabowo pada bulan Februari 2020.